

**EFEKTIFITAS PENERAPAN PROSEDUR TANGGAP DARURAT
LPADA PT PUNINAR INFINITE RAYA DI BAIKPAPAN*****EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION OF LP EMERGENCY
RESPONSE PROCEDURES AT PT PUNINAR INFINITE RAYA IN
BAIKPAPAN*****Maslina^{1*}; Munahar²; Andi Rahmahniar³**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn.
Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: arahmaniar87@gmail.com

ABSTRAK

Kebakaran membawa akibat yang merugikan antara lain: korban jiwa manusia, hilang atau berkurangnya kesempatan kerja, dan lain-lain. Di Balikpapan kebakaran tercatat dari rekapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama 6 tahun terakhir kasus terjadinya kebakaran bangunan berjumlah 417 kejadian. PT Puninar Infinite Raya Balikpapan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang logistik, *warehouse* dan *trucking* serta *custom clearance*, yang memiliki kegiatan yang dapat memicu timbulnya nyala titik api yang bisa membuat kebakaran saat pekerjaan berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidak sesuai penerapan prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Sebagai dasar acuan dalam mencocokkan data di PT Puninar Infinite Raya penulis menggunakan SOP Emergency Response Plan (PIR-SOP-007/HSE) PT Puninar Infinite Raya dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008, tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. sebagai acuan untuk mencari bukti ketidaksesuaian dalam penelitian, maka penulis akan melakukan wawancara untuk mencari bukti ketidaksesuaian tersebut dan menggunakan rumusan efektifitas. Hasil uji dari penelitian ini dengan nilai rata-rata tingkat penerapan prosedur tanggap darurat kebakaran sebesar 90,5% yang artinya efektif di PT Puninar Infinite Raya. Berdasarkan tingkat kesesuaian Prosedur dan SOP Keadaan darurat sebesar 78%, Unit Tanggap Darurat sebesar 83%, Sarana Jalan Keluar sebesar 82%, Tempat Berkumpul sebesar 100%, Pemeliharaan dan Pemasangan APAR sebesar 100% dan Alarm Kebakaran sebesar 100%.

Kata Kunci: Kebakaran, Standar Operasional Prosedur, Tanggap darurat

ABSTRACT

Fires have detrimental effects, including: human casualties, lost or reduced job opportunities, and others. In Balikpapan, fires were recorded from the Regional Disaster Management Agency's recapitulation for the last 6 years, there were 417 cases of building fires. PT Puninar Infinite Raya Balikpapan is a company engaged in logistics, warehouse and trucking as well as custom clearance, which has activities that can trigger flashpoints that can cause fires during work. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. This study was conducted to determine whether or not the implementation of emergency response procedures at PT Puninar Infinite Raya Balikpapan was appropriate. As a basis of reference in matching data at PT Puninar Infinite Raya, the author uses the SOP Emergency Response Plan (PIR-SOP-007/HSE) of PT Puninar Infinite Raya and the Minister of Public Works Regulation No. 26 of 2008, concerning Technical Requirements for Fire Protection Systems in Buildings and the Environment. as a reference to find evidence of discrepancies in the study, the authors will conduct interviews to find evidence of discrepancies and use the formulation of effectiveness. The test results from this study with an average value of the application rate of fire emergency response procedures of 90.5% which means that it is effective at PT Puninar Infinite Raya. Based on the level of conformity of Emergency Procedures and SOPs at 78%, Emergency Response Units at 83%, Egress Facilities at 82%, Gathering Places at 100%, Maintenance and Installation of APARs at 100% and Fire Alarms at 100%.

Keywords: Fire, Standard Operating Procedure, Emergency Response

PENDAHULUAN

Kebakaran merupakan bencana atau petaka yang paling sering dihadapi dan biasa digolongkan sebagai bencana alam ataupun bencana yang disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri. Kebakaran membawa akibat yang merugikan bagi penguasa, tenaga kerja, pemerintah dan masyarakat, antara lain: korban jiwa manusia, hilang atau berkurangnya kesempatan kerja, tenaga terampil, modal yang tertanam dan lain-lain. Karena itu dalam setiap usaha perluasan kesempatan

kerja masalah keselamatan dan kesehatan kerja termasuk penanggulangan kebakaran perlu mendapat perhatian sepenuhnya.

Berdasarkan data Kementrian dalam negeri Republik Indonesia, pada tahun 2011, terjadi sebanyak 16.500 kebakaran di 498 kota dan kabupaten yang ada di Indonesia. (Gumawan, 2012). Kebakaran di Kota Balikpapan sendiri telah tercatat dari rekapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) data bencana 6 tahun terakhir pada tahun 2012-2018 kasus terjadinya kebakaran

bangunan berjumlah 417 kejadian. Dan sedangkan rekapan pada tahun 2016 sendiri jumlah kejadian kebakaran bangunan pada bulan Januari sampai 31 Desember 2016 tercatat 64 kasus kejadian dengan kerugian material sebesar Rp. 5,610,000,000,00. (Fazal,2017).

Pada sektor pergudangan kemungkinan terjadinya insiden kebakaran sangat besar, hal ini dikarenakan banyaknya bahan yang mempunyai sifat mudah terbakar. Jika tidak dilakukan pengolahan bencana kebakaran dengan baik dan terencana mulai dari pencegahan, penanggulangan dan rehabilitasi setelah terjadi kebakaran. Salah satu langkah untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian tersebut ialah perusahaan harus mempunyai prosedur tanggap darurat yang efektif penerapannya

PT Puninar Infinite Raya Balikpapan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang logistik, *warehouse* dan *trucking* serta *custom clearance* di Balikpapan. Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan adalah warehouse khusus untuk perusahaan Chevron yang digunakan sebagai tempat penyimpanan drum- drum yang berisi oli yang merupakan salah satu bahan yang bisa terbakar. Salah satu langkah untuk menghadapi bencana kebakaran tersebut PT Puninar Infinite Raya Balikpapan telah

membuat Standar Operasional Prosedur Tanggap Darurat Kebakaran dengan mengacu pada peraturan- peraturan serta standar- standar yang berlaku baik nasional maupun internasional. PT puninar Infinite Raya Balikpapan juga memiliki program drill untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penerapan prosedur operasional apabila terjadi keadaan darurat kebakaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas penerapan prosedur tanggap darurat kebakaran di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuai atau tidak sesuai prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan pada komponen- komponen berupa SOP dan prosedur tanggap darurat, unit tanggap darurat , sarana proteksi aktif dan sarana penyelamat jiwa dengan kondisi aktual untuk mengetahui tingkat efektifitas prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan.

Untuk pengumpulan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrument berupa: Pedoman wawancara, hasil observasi lapangan menggunakan

metode checklist mengenai prosedur dan SOP tanggap darurat, Unit penanggulangan keadaan darurat kebakaran, alat penyelamat diri, APAR dan Alarm Kebakaran dengan menggunakan SOP Emergency Response Plan PT Puninar Infinite Raya Balikpapan sebagai acuan. Untuk memeriksa kebenaran data observasi, dilakukan wawancara terhadap 3 orang pekerja.

Setelah data-data telah diperoleh, yang berkaitan dengan penerapan prosedur tanggap darurat kebakaran di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan, maka kemudian dilakukan identifikasi dan tinjauan secara langsung. Kemudian data tersebut dibandingkan sehingga dapat diketahui nilai efektifitasnya. Penyajian data dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi agar lebih mudah dipahami.

Untuk meningkatkan validitas penelitian ini menggunakan triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber dan alat yang berbeda, yaitu dengan wawancara, pengamatan langsung dan menggunakan dokumen tertulis, gambar atau foto sehingga dapat diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya digunakan untuk segala aktivitas pergudangangan perusahaan. Potensi bahaya yang mungkin terjadi yaitu berasal dari aktifitas pergudangan seperti penggunaan peralatan pengangkatan, bahan bakar atau oli, konsleting listrik dan peralatan gudang lainnya yang dapat menyebabkan kebakaran.

Dalam menganalisis kesesuaian prosedur dan SOP tanggap darurat, Unit Penanggulangan Keadaan Darurat, Sarana Penyelamat Jiwa dan Sistem Proteksi Aktif di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan, penulis menggunakan SOP Emergency Response Plan (PIR-SOP-007/HSE) PT Puninar Infinite Raya dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008, tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. sebagai acuan.

Hasil penelitian dengan menggunakan checklist tersebut jika dijabarkan dengan presentase hasil perhitungannya adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase kesesuaian

F : Frekuensi (Data Aktual)

N : Item Checklist

100% : Bilangan Tetap

Perhitungan deskriptif presentasi ini mempunyai langkah – langkah sebagai berikut :

a. Melakukan observasi dan wawancara (dalam hal ini hasil dari checklist kesesuaian)

b. Masukkan kedalam rumus Presentasi dari tiap kategori :

$$\frac{\text{hasil kesesuaian kategori "Ya"}}{\text{Jumlah keseluruhan checklist}} \times 100\%$$

Jumlah keseluruhan checklist

Kriteria penilaian dari hasil kesesuaian checklist yang berkaitan dengan kesesuaian prosedur keadaan darurat di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan.

Setelah data didapat kemudian peneliti menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan dalam hal ini peneliti menggunakan kriteria penilaian persentase berdasarkan Kepmendagri No. 690 900-327 Tahun 1996 Kriteria penilaian persentase berikut :

Tabel 1 Interpretasi Nilai Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90 - 100%	Efektif
80 - 90%	Cukup Efektif
60 - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

A. Kesesuaian Prosedur dan SOP Tanggap Darurat Kebakaran di

Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

Dari hasil kesesuaian prosedur tanggap darurat kebakaran dengan kondisi aktual di warehouse A2 PT Puninar Infinite Rata dapat dihasilkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam Prosedur dan SOP tanggap darurat kebakaran di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya adalah 78%, kurang efektif. Disebabkan karena tidak adanya sosialisasi sebelum dilakukannya drill, dan tidak semua pekerja difasilitasi walkie talkie.

B. Kesesuaian Unit Penanggulangan Tanggap Darurat Kebakaran di Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

Dari hasil unit keadaan darurat kebakaran di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam penelitian Unit Keadaan Darurat Kebakaran adalah 83%, dengan kriteria cukup efektif . dikarenakan hanya adanya tim ERT sebagai unit penanggulangan keadaan darurat kebakaran.

C. Kesesuaian Sarana Penyelamat Diri di Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

Dalam menganalisis kesesuaian sarana penyelamat diri di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan ,

penulis menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008, tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Berikut Checklist sarana penyelamat diri di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

1.) Sarana Jalan keluar

Dari hasil kesesuaian sarana jalan keluar kebakaran di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Dapat dihasilkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam penelitian sarana jalan keluar kebakaran adalah 82% dengan kategori cukup efektif. Disebutkan bahwa masih ada timbunan kayu di samping kiri dan kanan pintu sehingga pintu maupun tanda pintu darurat tidak nampak jelas jika dilihat dari sisi kanan dan kiri arah jalan keluar. Dan tidak adanya tangga darurat karena permukaan lantai dan area gedung tidak terlalu tinggi, dan pintu keluar langsung terhubung dengan area luar.

2). Tempat Berkumpul/ *Muster Point*

Dari hasil kesesuaian tempat berkumpul/ muster point di warehouse PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Dapat dihasilkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam penelitian tempat berkumpul/ muster point kebakaran adalah 100% efektif. Disebutkan bahwa sesuai

kondisi aktual penelitian tempat berkumpul dengan peraturan yang mengatur.

D. Kesesuaian Sistem Proteksi Aktif di Warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

Dalam menganalisis kesesuaian sistem proteksi aktif di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan, penulis menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008, tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Berikut Checklist kesesuaian sistem proteksi aktif di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

1) Pemasangan dan Pemeliharaan APAR

Dari hasil kesesuaian Pemasangan dan Pemeliharaan APAR di warehouse PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Dapat dihasilkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam Pemasangan dan Pemeliharaan APAR adalah 100% sangat efektif. Disebutkan bahwa sesuai kondisi Pemasangan dan Pemeliharaan APAR dengan peraturan yang mengatur.

2). Alarm Kebakaran

Dari hasil kesesuaian Alarm Kebakaran di warehouse PT Puninar Infinite Raya Balikpapan. Dapat dihasilkan bahwa tingkat efektifitas kesesuaian dalam Alarm kebakaran adalah 100% dengan kategori efektif. Disebutkan bahwa

sesuai alarm kebakaran dengan peraturan yang mengatur.

E. Hasil Akhir Penelitian

Berikut ini adalah hasil akhir penerapan prosedur tanggap darurat di warehouse A2 PT Puninar Infinite Raya Balikpapan yang telah penulis jabarkan di atas:

Tabel 2 Hasil akhir efektifitas penerapan prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan

No	Item Kesesuaian	Nilai Presentase	Keterangan Hasil
1.	Prosedur dan DOP Tanggap Darurat	78%	Kurang Efektif
2.	Unit Tanggap darurat	83%	Cukup Efektif
3.	Sarana Jalan Keluar	82%	Cukup Efektif
4.	Tempat Berkumpul	100%	Efektif
5.	Pemasangan dan Pemeliharaan APAR	100%	Efektif
6.	Alaram Kebakaran	100%	Efektif
Hasil Akhir		90,5 %	Efektif

Berdasarkan tabel 4.9 hasil akhir penelitian atau nilai rata-rata Kesesuaian Prosedur dan SOP Penanggulangan Keadaan Darurat Kebakaran, Unit Penanggulangan Keadaan Darurat, Sarana Penyelamat Jiwa dan Sistem Proteksi Aktif di warehouse PT Puninar Infinite Raya Balikpapan adalah 90,5% dengan kriteria efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan yang telah dilakukan, didapatkan tingkat kesesuaian masing-masing variabel/ item yaitu: Prosedur dan SOP Keadaan darurat sebesar 78%, Unit Tanggap Darurat sebesar 83%, Sarana Jalan Keluar sebesar 82%, Tempat Berkumpul sebesar 100%, Pemeliharaan dan Pemasangan APAR sebesar 100% dan Alarm Kebakaran sebesar 100%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prosedur tanggap darurat di PT Puninar Infinite Raya memiliki nilai rata-rata tingkat kesesuaian 90,5% dengan kategori tingkat efektifitasnya adalah efektif.

B.SARAN

Prosedur tanggap darurat kebakaran harus terpenuhi agar dampak kebakaran dapat diminimalisir. Namun setelah dilakukan penilaian terdapat beberapa item yang masih belum terpenuhi, maka perusahaan disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar dilakukannya sosialisasi mengenai prosedur tanggap darurat
2. Agar dilakukan pembentukan tim atau komite penanggulangan kebakaran.

3. Agar memindahkan tumpukan yang menutupi peleakan pintu darurat
4. Agar melakukan evaluasi internal terhadap prosedur tanggap darurat yang telah diterapkan agar pemenuhannya semakin baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Tenaga Kerja RI, 1999. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.186/MEN/1999 tentang *Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja RI.
- Gumawan, 2012 , Terjadi sebanyak 16.500 Kebakaran di Indonesia. Tempo.co. Diakses dari <https://metro.tempo.co/read/387365/jumlah-kebakaran-jakarta-tertinggi-di-indonesia>.
- Hasibuan, 2011, *Pengertian dari Struktur organisasi*. Diakses dari <http://www.infodanpengertian.com/2015/04/pengertian-struktur-organisasi-menurut.html>. 7 Agustus 2018
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 tentang *Rumusan nilai efektifitas*
- Ramli, S., 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (FireManagement)* .Dian Rakyat. Jakarta
- Sari, Salma. 2018. *Analisis Sistem Tanggap Darurat kebakaran Pada PT Besmindu Borneo Semesta Balikpapan*. Tugas Akhir. Universitas Balikpapan
- Sastroasmoro S dan Ismael S., 2010. *Dasar-dasar Metode Penelitian Klinis*, Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Soedirman. 2014. *Tindakan Tanggap Darurat Dan P3K* Erlangga. Jakarta.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 26/PRT/M/2008 Tentang *Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. 2008. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Puninar. 2019./*Standar Operasional Prosedur*.Balikpapan
- Vellayati, Fazal Akbar. 2017. *Efektifitas Prosedur Tanggap darurat Di PT Puninar Infinite Raya Balikpapan*. Tugas Akhir. Universitas Balikpapan.
- Sari, Yulia Anggara. 2011. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia